



RINGKASAN

SALSABILLA BEGUM INAARA. Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur menjadi Tepung di CV Global Buwana Farm Kabupaten Bogor. *Utilization of Eggshell Waste into Flour at CV Global Buwana Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Subsektor pertanian di Indonesia terdiri dari subsektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Salah satu subsektor yang memiliki peluang sangat besar untuk dikembangkan yaitu peternakan. Subsektor peternakan terdiri dari berbagai macam jenis usaha, salah satu usaha yang memiliki prospek yang baik di masa depan yaitu peternakan ayam ras petelur. Kabupaten Bogor merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi di bidang usaha peternakan khususnya komoditas telur ayam ras. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar wilayah Kabupaten Bogor merupakan pedesaan, dimana wilayah tersebut masih banyak lahan yang cukup luas. Salah satu dari perusahaan ayam ras petelur yang berada di Kabupaten Bogor adalah CV Global Buwana Farm. Produksi telur ayam yang dihasilkan perusahaan sebesar rata-rata 2 ton per hari. Melihat banyaknya telur yang diproduksi tentunya memunculkan peluang yang besar bagi pemilik perusahaan. Namun limbah yang dihasilkan pun tidak sedikit dan akan merusak ekosistem lingkungan bila tidak ditangani secara optimal. Salah satu limbah yang dihasilkan perusahaan yaitu cangkang telur. Limbah cangkang telur yang dihasilkan CV Global Buwana Farm rata-rata sebesar 3 kg per hari.

Cangkang telur yang dihasilkan dari telur retak dan pecah tersebut menjadi limbah pada perusahaan karena cangkang telur setiap harinya dikumpulkan lalu dibakar. Hal tersebut menyebabkan pencemaran udara akibat banyaknya asap yang dapat mengganggu lingkungan sekitar perusahaan. Selain itu, limbah cangkang telur juga sulit diregradasi oleh mikroba tanah sehingga jika langsung dibuang ke tanah akan mengakibatkan pencemaran tanah yang keberadaannya pun mudah terkontaminasi mikroba. Padahal jika limbah tersebut dimanfaatkan dengan baik dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Limbah cangkang telur memiliki nilai ekonomi yang tinggi apabila dapat dikelola dengan baik, sehingga untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi tersebut tentunya dibutuhkan sejumlah sentuhan teknologi yang lebih kreatif dan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Tepung cangkang telur merupakan salah satu produk olahan dari limbah cangkang telur. Cangkang telur yang diolah menjadi tepung memiliki beberapa manfaat bagi konsumen yaitu sebagai bahan campuran pakan hewan, substitusi pupuk organik, campuran pestisida organik, serta bahan campuran tanah untuk membantu proses pengapuran tanah, dimana dalam cangkang telur terdapat unsur hara penting yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh sehat.

Tujuan dari penulisan laporan pengembangan bisnis di CV Global Buwana Farm adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pemanfaatan limbah cangkang telur menjadi tepung berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada CV Global Buwana Farm; dan (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Untuk merumuskan ide pengembangan bisnis, metode yang digunakan adalah analisis SWOT. Untuk menyusun perencanaan pengembangan bisnis menggunakan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia (SDM), serta aspek kolaborasi. Untuk aspek finansial, kelayakan bisnis ditentukan berdasarkan NPV, *Net B/C*, *Gross B/C*, IRR, dan *Payback Period*.

Kajian pengembangan bisnis pemanfaatan limbah cangkang telur menjadi tepung diperoleh berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu strategi *weakness-opportunity*. Strategi tersebut bertujuan memperbaiki kelemahan internal perusahaan dengan cara memanfaatkan peluang eksternal perusahaan. Kelemahan perusahaan yaitu belum adanya penanganan pada limbah cangkang telur yang pecah, limbah cangkang telur yang menyebabkan pencemaran lingkungan, serta tingkat produksi telur retak dan pecah masih tinggi. Sedangkan peluang perusahaan yaitu adanya teknologi mesin *modern* yang didukung dengan perkembangan teknologi informasi, belum adanya perusahaan pesaing yang mengolah limbah cangkang telur, serta adanya pasar bagi produk tepung cangkang telur di daerah tersebut.

Pada aspek produk, produk yang direncanakan yaitu tepung cangkang telur merk Buwana yang dikemas menggunakan plastik jenis *polypropylene* dengan berat 1 kg. Produk yang dihasilkan memiliki keunggulan yaitu cangkang telur berkualitas yang mengandung kalsium tinggi. Pada aspek pasar dan pemasaran, penjualan tepung cangkang telur mampu memenuhi permintaan pasar karena tersedianya bahan baku. Target pasar dari produk ini yaitu petani dan peternak yang berada di wilayah Kabupaten Bogor dan sekitarnya dari kalangan menengah ke atas. Harga jual yang ditetapkan untuk produk tepung cangkang telur sebesar Rp30.000,00 per kg. Jumlah yang diproduksi pada tahun ke-1 sebesar 7884 kg sedangkan pada tahun ke-2 hingga ke-5 sebesar 10.512 kg. Pada bisnis ini terjadi penambahan struktur baru di bagian unit pengolahan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan yaitu 3 orang yang terdiri dari bagian kepala unit pengolahan, bagian produksi, dan bagian pemasaran. Perusahaan direncanakan berkolaborasi dengan pemasok bahan baku, perusahaan percetakan stiker, dan pelanggan yang ditargetkan.

Berdasarkan aspek finansial diperoleh $NPV \geq 0$ yaitu Rp131.237.690,00, $Net\ B/C \geq 1$ yaitu 4,42, $Gross\ B/C \geq 1$ yaitu 1,11, $IRR \geq$ tingkat suku bunga (DR) yaitu 86,7%, dan $Payback\ Period \leq$ umur bisnis yaitu 2 tahun. Berdasarkan perhitungan analisis *switching value*, rencana pengembangan bisnis produk tepung cangkang telur ini diperoleh batas toleransi maksimal kenaikan harga bahan baku cangkang telur sebesar 24,71%, maksimal penurunan produksi tepung cangkang telur sebesar 9,76%, dan maksimal penurunan harga jual tepung cangkang telur sebesar 9,76%. Persentase tersebut merupakan perubahan maksimum yang dapat ditoleransi untuk kelayakan bisnis tepung cangkang telur. Berdasarkan aspek non finansial dan finansial pengembangan ide bisnis pemanfaatan limbah cangkang telur menjadi tepung layak untuk dijalankan.

Kata kunci: analisis SWOT, cangkang telur, kelayakan bisnis, tepung cangkang telur

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.